

Abstract

Performance measurement is a necessary thing in an organization in order to improve the quality of product and service that are offered in order to provide better performance and so on. This research aims to find out performance quality of employees. The statistical method used is mainly for balanced scorecard perspective in financial perspective, customer perspective, process perspective and growth and development. Results from this study indicate that the financial perspective is superior. Then, an average growth rate of 40% was obtained from 2014 to 2015 from 90.87% to 92.07%. From a customer perspective can be seen that the performance of the company is still good. Human Resource perspective also showed that the HR department is able to provide service according to it. In order to process human resource, the HR department should provide and develop the human resource for each employee through qualified and available information without any discrimination.

Keywords: performance, balanced scorecard, HRD

Abstrak

Penelitian kinerja merupakan hal yang diperlukan dalam setiap organisasi untuk dapat meningkatkan kualitas dan tingkat layanan yang yang dimiliki. Hal yang diharapkan adalah untuk meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah untuk perspektif balanced scorecard perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses, dan pertumbuhan dan pengembangan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perspektif keuangan yang lebih unggul. Kemudian, rata-rata pertumbuhan sebesar 40% diperoleh dari tahun 2014 ke tahun 2015 dari 90,87% ke 92,07%. Dari perspektif pelanggan dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan masih menunjukkan hal yang baik. Perspektif sumber daya manusia juga menunjukkan bahwa departemen HRD dapat memberikan layanan sesuai prosedur yang ditetapkan dalam hal. Penelitian menunjukkan bahwa departemen HRD dapat memberikan informasi yang berkualitas dan tersedia tanpa diskriminasi.

Kata kunci: kinerja, balanced scorecard, HRD

tidak bertanggung jawab atas kerugian informasi yang timbul akibat kesalahan atau kelalaian.
Kecuali jika dapat ditentukan sebaliknya.

PENDALAMAN

Salah satu prasyarat utama yang menjadi landasan dalam pembentukan & pelaksanaan adalah syarat 1. dan 2. (1) dan 2. (2) yang mengatur Pasal 113 No. 21 Tahun 2007 dalam KUP. Menurut ketentuan tersebut, terdapat beberapa ketentuan yang mengatur tentang persyaratan dalam pembentukan badan hukum yang mengatur tentang syarat yang harus dipenuhi oleh badan hukum yang hendak didirikan atau dibentuk, antara lain: (1) harus memiliki tujuan yang jelas, (2) harus memiliki modal yang cukup, (3) harus memiliki pengurus yang sah, (4) harus memiliki tempat kedudukan, (5) harus memiliki nama yang jelas, (6) harus memiliki alamat yang jelas, (7) harus memiliki tujuan yang jelas, (8) harus memiliki modal yang cukup, (9) harus memiliki pengurus yang sah, (10) harus memiliki tempat kedudukan, (11) harus memiliki nama yang jelas, (12) harus memiliki alamat yang jelas.

Salah satu prasyarat utama yang menjadi landasan dalam pembentukan & pelaksanaan adalah syarat 1. dan 2. (1) dan 2. (2) yang mengatur Pasal 113 No. 21 Tahun 2007 dalam KUP. Menurut ketentuan tersebut, terdapat beberapa ketentuan yang mengatur tentang persyaratan dalam pembentukan badan hukum yang mengatur tentang syarat yang harus dipenuhi oleh badan hukum yang hendak didirikan atau dibentuk, antara lain: (1) harus memiliki tujuan yang jelas, (2) harus memiliki modal yang cukup, (3) harus memiliki pengurus yang sah, (4) harus memiliki tempat kedudukan, (5) harus memiliki nama yang jelas, (6) harus memiliki alamat yang jelas, (7) harus memiliki tujuan yang jelas, (8) harus memiliki modal yang cukup, (9) harus memiliki pengurus yang sah, (10) harus memiliki tempat kedudukan, (11) harus memiliki nama yang jelas, (12) harus memiliki alamat yang jelas.

Salah satu prasyarat utama yang menjadi landasan dalam pembentukan & pelaksanaan adalah syarat 1. dan 2. (1) dan 2. (2) yang mengatur Pasal 113 No. 21 Tahun 2007 dalam KUP. Menurut ketentuan tersebut, terdapat beberapa ketentuan yang mengatur tentang persyaratan dalam pembentukan badan hukum yang mengatur tentang syarat yang harus dipenuhi oleh badan hukum yang hendak didirikan atau dibentuk, antara lain: (1) harus memiliki tujuan yang jelas, (2) harus memiliki modal yang cukup, (3) harus memiliki pengurus yang sah, (4) harus memiliki tempat kedudukan, (5) harus memiliki nama yang jelas, (6) harus memiliki alamat yang jelas, (7) harus memiliki tujuan yang jelas, (8) harus memiliki modal yang cukup, (9) harus memiliki pengurus yang sah, (10) harus memiliki tempat kedudukan, (11) harus memiliki nama yang jelas, (12) harus memiliki alamat yang jelas.

Salah satu prasyarat utama yang menjadi landasan dalam pembentukan & pelaksanaan adalah syarat 1. dan 2. (1) dan 2. (2) yang mengatur Pasal 113 No. 21 Tahun 2007 dalam KUP. Menurut ketentuan tersebut, terdapat beberapa ketentuan yang mengatur tentang persyaratan dalam pembentukan badan hukum yang mengatur tentang syarat yang harus dipenuhi oleh badan hukum yang hendak didirikan atau dibentuk, antara lain: (1) harus memiliki tujuan yang jelas, (2) harus memiliki modal yang cukup, (3) harus memiliki pengurus yang sah, (4) harus memiliki tempat kedudukan, (5) harus memiliki nama yang jelas, (6) harus memiliki alamat yang jelas, (7) harus memiliki tujuan yang jelas, (8) harus memiliki modal yang cukup, (9) harus memiliki pengurus yang sah, (10) harus memiliki tempat kedudukan, (11) harus memiliki nama yang jelas, (12) harus memiliki alamat yang jelas.

Salah satu prasyarat utama yang menjadi landasan dalam pembentukan & pelaksanaan adalah syarat 1. dan 2. (1) dan 2. (2) yang mengatur Pasal 113 No. 21 Tahun 2007 dalam KUP. Menurut ketentuan tersebut, terdapat beberapa ketentuan yang mengatur tentang persyaratan dalam pembentukan badan hukum yang mengatur tentang syarat yang harus dipenuhi oleh badan hukum yang hendak didirikan atau dibentuk, antara lain: (1) harus memiliki tujuan yang jelas, (2) harus memiliki modal yang cukup, (3) harus memiliki pengurus yang sah, (4) harus memiliki tempat kedudukan, (5) harus memiliki nama yang jelas, (6) harus memiliki alamat yang jelas, (7) harus memiliki tujuan yang jelas, (8) harus memiliki modal yang cukup, (9) harus memiliki pengurus yang sah, (10) harus memiliki tempat kedudukan, (11) harus memiliki nama yang jelas, (12) harus memiliki alamat yang jelas.

Peringkat tinggi pada tahun-tahun ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di negara-negara ini telah melambat. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penurunan permintaan domestik, penurunan investasi, dan penurunan ekspor. Selain itu, ketidakpastian politik dan ekonomi global juga dapat berkontribusi terhadap perlambatan pertumbuhan.

Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkualitas, diperlukan upaya yang komprehensif, termasuk meningkatkan investasi, memperkuat sektor swasta, dan meningkatkan efisiensi birokrasi. Selain itu, kerjasama internasional yang erat juga penting untuk mengatasi tantangan global yang dihadapi oleh semua negara.

REKOMENDASI

Pada paragraf terdahulu, kami telah membahas tentang tantangan yang dihadapi oleh perekonomian Indonesia. Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkualitas, diperlukan upaya yang komprehensif, termasuk meningkatkan investasi, memperkuat sektor swasta, dan meningkatkan efisiensi birokrasi.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perekonomian Indonesia adalah defisit perdagangan yang terus-menerus. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penurunan ekspor dan peningkatan impor. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya yang komprehensif, termasuk meningkatkan daya saing produk ekspor dan mengurangi ketergantungan pada impor.

No	Jenis Pajak	Revisi 2011	Revisi 2012	Revisi 2013
1	Pajak	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
2	Pajak Pertambahan Nilai	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
3	Pajak Bumi dan Bangunan	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
4	Pajak Penghasilan	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
5	Pajak Lain-lain	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
6	Pajak Lain-lain	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000

Sumber: EFP Perekonomian dan Indikator Pembangunan Pajal Tahun 2012

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perekonomian Indonesia adalah defisit perdagangan yang terus-menerus. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penurunan ekspor dan peningkatan impor. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya yang komprehensif, termasuk meningkatkan daya saing produk ekspor dan mengurangi ketergantungan pada impor.

No	Jenis Pajak	Revisi 2011	Revisi 2012	Revisi 2013
1	Pajak	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
2	Pajak Pertambahan Nilai	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
3	Pajak Bumi dan Bangunan	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
4	Pajak Penghasilan	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
5	Pajak Lain-lain	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
6	Pajak Lain-lain	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000

Sumber: EFP Perekonomian dan Indikator Pembangunan Pajal

Itu artinya ada program kerja dari pada yang sudah pernah dikerjakan orang lain.

Pengertian lain, akan tetapi pendekatan dan pelaksanaan yang berbeda. Misalnya, pada dasarnya adalah menggunakan pendekatan yang berbeda, pendekatan dan metode pendekatan. Misalnya, dalam hal ini pendekatan yang ada di Indonesia adalah ada konsep APF (Action Plan Framework) yang sama dengan dengan pendekatan yang ada di luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, dan (2014). *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Elex.
- Brian, F. Davis (Ed.). (2011). *Kualitas Kinerja Dan Perilaku Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Cooper, V. (2010). *Manajemen Sistem Informasi: Analisis dan Perencanaan*. Yogyakarta: Andi.
- Hidayat, R. (2011). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Indah (2010). *Manajemen Sistem Informasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Lain, M. (2015). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Manajemen Sistem Informasi (2015). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Wibisono, (2011). *Manajemen Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.